

COMIC BOOK
MOVIE PREVIEW
2015



OPPOSITES COLLIDE

BATMAN DAN SUPERMAN ADU KEKUATAN DI PERTEMUAN LIVE-ACTION PERTAMA MEREKA. JADILAH SAKSI ERA BARU SUPERHERO DI BATMAN V SUPERMAN: DAWN OF JUSTICE.

ETA
Maret 2016
PLAYERS
Zack Snyder (director), Henry Cavill, Ben Affleck, Amy Adams, Laurence Fishburne, Diane Lane, Holly Hunter, Gal Gadot
NUTSHELL
Batman tidak suka Superman. Superman tidak suka Batman. Fight! Lex Luthor terkekeh di belakang...

Sebelum bicara Batman melawan Superman di *Batman V Superman: Dawn Of Justice*, penting bagi kita untuk membahas Batman dan Superman. Kisah *team-up* dari dua tokoh utama DC Comics ini bisa kita temukan antara lain di serial *World's Finest* dari tahun '60an dan, favorit kami, *Superman/Batman Annual #1* dari 2006 (mereka jadi teman sekamar di kapal pesiar!) Cerita-cerita itu bisa saja menjadi film *team-up* dengan *bromance* paling epik di sinema, tapi ketika sutradara Zack Snyder, *filmmaker* yang mengarahkan kelahiran kembali sang pahlawan dari Krypton di *Man Of Steel*, harus mencari cerita untuk sekuel film tersebut, ia ingin menemukan ide yang lebih segar

dalam menyampaikan kisah dua *superhero* yang sudah sangat dikenal oleh publik. Dan ia menemukannya di kisah Batman/Superman klasik lainnya. Bersama penulis naskah Chris Terrio dan David S. Goyer, Snyder rupanya berhasil untuk tidak hanya membuat kisah yang menarik untuk diadaptasi ke layar lebar, tapi juga perspektif yang akan membedakan DC Extended Universe (DC EU) dengan film-film adaptasi komik lainnya. "Film kami melibatkan hal-hal yang lebih berat," kata produser dan pasangan hidup Zack, Deborah Snyder, kepada *Empire*. Inilah awal dari era baru *superhero* – *The Dawn of Justice*. Apa maksudnya, persisnya? Konsep yang diramu tim Snyder mungkin adalah menonjolkan sisi *anti-hero* dari masing-masing pahlawan super ini. Batman milik Snyder adalah sosok Bruce Wayne yang

telah melawan kriminal selama 20 tahun. Kedatangan seorang pria yang bisa terbang dan memiliki kekuatan melebihi kemampuan manusia adalah hal asing yang sulit ia terima. Ini bukan konsep yang tidak masuk akal; salah satu inspirasi Snyder dan kawan-kawan adalah karakter Batman yang diciptakan oleh Frank Miller di dalam *The Dark Knight Returns*. Komik Miller tersebut menceritakan sosok Batman berumur 55 tahun yang kembali dari masa pensiunnya. Sejak diumumkan bahwa Batman akan muncul di film Superman, Snyder telah menegaskan bahwa Christian Bale tidak akan kembali bermain meskipun Christopher Nolan, yang mengarahkan Bale di trilogi Batman-nya, menjabat sebagai produser eksekutif di film-film Superman ini. Pada awalnya *casting* Ben Affleck dipertanyakan oleh publik, termasuk Affleck sendiri. Tapi nampaknya Snyder berhasil menghapus



keraguannya... "Usiaku lebih tua, rasanya peran ini tak cocok untukku," ungkap Affleck. "Lalu Zack menjelaskan konsep yang dibuatnya tentang Batman yang telah menua, lebih rapuh dan mentalnya kacau. Ini adalah sesuatu yang belum pernah kita lihat sebelumnya." Ia menambahkan bahwa Batman yang diperankannya adalah Batman yang berani melewati batas demi melindungi orang lain. Di *trailer* kita ditunjukkan bekas luka bakar berbentuk kekelawar di tubuh buronan polisi Gotham. Batman melakukan itu terhadap penjahat yang lebih lemah darinya? Bukankah ini risiko? Tapi hal itu diambil oleh Snyder karena ia tidak ingin filmnya hanya menampilkan pertempuran Batman dan Superman yang dipenuhi adegan *action* spektakuler. Ia memastikan ceritanya juga mengandung konflik emosional yang dalam sehingga Batman yang selama ini dikenal heroik bisa dianggap sebagai tokoh antagonis. Bentuk eksplorasi lainnya dari Snyder adalah menjadikan kota asal Batman (Gotham) dan Superman (Metropolis) sebagai *sister city*, sehingga lokasi keduanya persis berseberangan satu sama lain. OK, mungkin ada beberapa perubahan yang rasanya sedikit dipaksakan, namun semuanya dilakukan demi mendukung cerita filmnya. Lokasi Gotham yang dekat dengan Metropolis membuat Bruce Wayne dapat menyaksikan sendiri betapa dahsyatnya perang Superman melawan Jenderal Zod di *Man of Steel* (2013). Bahkan gedung pencakar langit Wayne Financial pun runtuh, menimbulkan banyak korban jiwa termasuk karyawan perusahaannya sendiri. Inilah momen di mana Bruce menaruh dendam pada besarnya kekuatan yang dimiliki Superman. Alfred – diperankan oleh Jeremy



COMIC BOOK
MOVIE PREVIEW
2015



Irons – adalah saksi dari rasa frustrasi Bruce yang mendorongnya kembali untuk mengenakan Batsuit. “Begitulah awalnya. Sebuah histeria. Kemarahan. Rasa ketidakberdayaan. Semua ini membuat seorang pria baik menjadi kejam.” Percuma saja Alfred berusaha memberikan pengertian pada Bruce siapa musuh sebenarnya. Batman terlanjur menyalakan Batsignal untuk memancing Superman.

Dari kantor *Daily Planet*, jurnalis Clark Kent bersikeras pada atasannya untuk menulis artikel tentang metode brutal Batman. Ia menjulukinya sebagai *bat-vigilante*, seseorang yang suka main hakim sendiri. “Dia seperti penguasa yang terbuat dari teror,” ujarnya. Celakanya bagi *alter-ego* Clark, warga Metropolis tidak membuat hidup Superman menjadi lebih mudah setelah ia mengalahkan Jenderal Zod. Jika Batman disebut *bat-vigilante*, penduduk lokal menuduh Superman sebagai *false god* dan tidak pantas diperlakukan bagai dewa.

Di sini Snyder memperkenalkan kita kepada karakter baru yang khusus ditulis untuk film ini; salah satunya,

seorang senator di Metropolis yang diperankan oleh Holly Hunter. Ini adalah salah satu peran yang identitasnya disimpan rapat-rapat oleh para pemain dan kru, sehingga tak banyak info mengenai dirinya. Yang jelas, tokoh Hunterlah yang menggiring Superman ke pengadilan untuk diadili karena menyebabkan kerusakan kota.

Pemeran Clark/Supes, Henry Cavill, menjelaskan bahwa masing-masing orang merasakan hal yang berbeda terhadap ‘alien’ ini. “Sebagian orang mencintainya, yang lain membencinya. Banyak yang takut padanya. Apakah dia bersifat tirani? Ini adalah pandangan manusia tentang Superman.”

Dilema ini bertolak belakang dengan Superman legendaris milik almarhum Christopher Reeve. Dalam filmnya dari 1978, Superman berkata dengan bangga, “Aku di sini untuk berjuang demi kebenaran dan keadilan, dengan cara Amerika.” Namun sekarang dunia sudah berubah. “Iblis bukan datang dari neraka di bawah kita, dia datang dari langit,” kata *supervillain* dan musuh utama Superman, Lex Luthor. Berkat hasutannya, warga Metropolis jadi berbalik melawan Superman.

Sebagai karakter yang tak pernah absen dalam adaptasi komik

Superman, aktor Jesse Eisenberg menjelaskan kenapa ia sangat menyukai musuh bebuyutan sang pria baja tersebut, terutama dalam versi baru ini. “Chris [Terrio] adalah seorang penulis naskah yang hebat,” ungkapnya pada *MTV*. “Ia memberikan emosi yang sangat dalam kepada karakterku. Lex bukan tokoh yang konyol ataupun kejam.”

Menurut Eisenberg, Snyder dan Terrio menginginkan gambaran nyata dari tokoh ini. Menjadi sebuah tantangan besar untuk menjadikan karakter sepicik Lex Luthor agar lebih realistis sehingga penonton dapat lebih memahami sifatnya. Dan, lagi-lagi, inilah konsep unik yang ingin ditawarkan Snyder dalam *BvS*: mereka yang membela kebenaran dianggap jahat, mereka yang memiliki agenda berbahaya justru mendapat simpati.

BvS jelas akan mengadu dua *superhero* yang sedang berada dalam posisi sulit. *Bat-vigilante* melawan *false god*. Lalu jika Batman dan Superman saling menghancurkan satu sama lain, siapa yang akan melindungi manusia dari apapun rencana jahat Lex?

“Apa yang kami lakukan di *Man of Steel* mengizinkan kami menciptakan konflik untuk film terbaru ini dan mungkin dengan pahlawan-pahlawan

super lainnya,” jelas Snyder lewat panel Warner Bros di San Diego Comic-Con pada Juli lalu.

Tahun 2014 lalu Warner Bros mengumumkan daftar panjang film-film *live action* komik DC selama lima tahun ke depan. Setelah *BvS* menggebrak layar di awal tahun depan, *Suicide Squad* (2016) akan mengikuti. *Wonder Woman* dan *Justice League Part One* dijadwalkan untuk 2017, dan *The Flash* (2018), *Aquaman* (2018), *Shazam* (2019), *Justice League Part Two* (2019), *Cyborg* (2020) dan *Green Lantern Corps* (2020) telah direncanakan.

Melihat *footage* dari *trailer* panjang *BvS*, kita bisa memprediksi siapa *superhero* lain – alias, para Justice Leaguer – yang mungkin tampil di film ini. Salah satu teori yang paling ramai didiskusikan adalah Lex Luthor bukan satu-satunya ancaman. Pemicunya adalah adegan Mercy Graves (pengawal pribadi Lex Luthor) menyimpan tubuh Jenderal Zod yang telah dibekukan. Mungkinkah ini menjadi bagian dalam misi rahasianya untuk menyingkirkan Superman?

Jika benar akan ada lebih dari satu musuh, maka kehadiran Aquaman yang telah dirumorkan selama ini benar-benar dibutuhkan oleh para *superhero* kita. Adegan *trailer* di bawah air yang berdurasi dua

setengah detik cukup untuk membuat fans berasumsi bahwa Jason Momoa, sebagai Aquaman, akan debut di film ini besama Gal Gadot sebagai Wonder Woman.

Bagi pencinta komik, ini adalah saat yang ditunggu-tunggu sejak *Iron Man* (2008) mengawali tren film *superhero* di Hollywood. Deborah Snyder bahkan menangis ketika pertama kali melihat Gadot mengenakan kostumnya di lokasi syuting. Aktris asal Israel ini mengaku pada *EW* bahwa ia merasa sedikit gugup karena besarnya harapan dan perhatian yang diberikan publik pada sang Amazon *warrior princess* ini. Namun melihat betapa perkasa aksi Wonder Woman di *trailer*, kami yakin Gadot akan baik-baik saja. Snyder pun mengungkapkan bahwa Wonder Woman adalah salah satu karakter utama di DC EU, dengan kisah yang membuka alur cerita film-film *Justice League* mendatang.

Tak heran kalau Cavill menyebut *Batman V Superman* bukan sekadar sekuel *Man Of Steel*. “Ini adalah film yang memperkenalkan Batman, membuka *Justice League*, dan mengembangkan dunia yang diciptakan di *Man of Steel*!”

Jangankan dunia Superman; jika Batman versi Snyder telah menghabiskan waktu selama 20 tahun sebagai *superhero*, maka ia

sendiri memiliki sejarah yang panjang. Untuk menambah rasa penasaran kita, Snyder berkata, “Apakah Robin hadir di masa lalu Batman? Mungkin saja.” *Well*, kostum Robin dipajang di markas Batman di *trailer* itu kalau kau jeli...

Seluruh spekulasi dan prediksi ini baru akan terungkap saat *Batman V Superman: Dawn of Justice* rilis tahun depan. Sambil menunggu, ada baiknya kita mencari komik-komik lama itu di mana Bat dan Supes berteman... sebelum DC EU meledak dalam ‘*civil war*’-nya sendiri. –

Anishka Syafrani

